

**IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN  
FIQIH DALAM MEMPERKUAT KETERAMPILAN IBADAH SHALAT  
PESERTA DIDIK DI MTs N 5 BANTUL**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan Universitas Alma Ata untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun Oleh :

Kharisma Rahmawati

NIM 201100617

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ALMA ATA  
YOGYAKARTA**

**2025**

## **ABSTRAK**

Kharisma Rahmawati: Implementasi Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Fiqih dalam Memperkuat Keterampilan Ibadah Shalat Peserta Didik di MTs N 5 Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2025.

Penelitian ini berfokus pada implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih dalam memperkuat keterampilan ibadah shalat peserta didik di MTs N 5 Bantul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih dalam memperkuat keterampilan ibadah shalat peserta didik di MTs N 5 Bantul.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun lokasi penelitian yang peneliti lakukan yaitu di MTs N 5 Bantul.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih dalam memperkuat keterampilan ibadah shalat peserta didik di MTs N 5 Bantul meliputi: 1) tahap perencanaan yaitu guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP dan timeline pembelajaran, 2) tahap pelaksanaan yaitu guru membimbing siswa untuk melakukan proses demonstrasi atau praktik gerakan shalat beserta bacaannya, 3) tahap evaluasi yaitu guru mengambil nilai dari hasil praktik siswa. Selama guru menerapkan metode demonstrasi terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung yaitu minat siswa, media pembelajaran dan tempat yang luas dan nyaman. Adapun faktor penghambat yaitu keterbatasan waktu.

Kata kunci: Implementasi, Metode Demonstrasi, Pembelajaran Fiqih, Keterampilan Ibadah Shalat

## ABSTRACT

*Kharisma Rahmawati: Implementation of the Demonstration Method in Fiqh Learning in Strengthening Students' Prayer Skills at MTs N 5 Bantul. Thesis. Yogyakarta: Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Alma Ata University, Yogyakarta, 2024.*

*This research focuses on the implementation of the demonstration method in fiqh learning in strengthening students' prayer skills at MTs N 5 Bantul. This research aims to find out how the implementation of the demonstration method in fiqh learning strengthens students' prayer skills at MTs N 5 Bantul.*

*This research uses qualitative research. This type of research uses a qualitative descriptive approach. In this research, data collection techniques used observation, interviews and documentation techniques. The research location that the researchers conducted was at MTs N 5 Bantul.*

*The results of this research indicate that the implementation of the demonstration method in fiqh learning in strengthening students' prayer skills at MTs N 5 Bantul includes: 1) the planning stage, namely the teacher prepares a Learning Implementation Plan or RPP and learning timeline, 2) the implementation stage, namely the teacher guides students to carrying out a demonstration process or practicing prayer movements along with reading, 3) evaluation stage, namely the teacher takes marks from the results of students' practice. As long as the teacher applies the demonstration method there are supporting and inhibiting factors. Supporting factors are student interest, learning media and a spacious and comfortable place. The inhibiting factor is time constraints.*

*Keywords: Implementation, Demonstration Method, Fiqh Learning, Prayer Skills*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan yang sederajat dengan sekolah lanjutan menengah pertama dengan ciri-ciri Islam yang dikelola dan dikembangkan di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Madrasah, sebagai institusi pendidikan Islam, memainkan peran penting dalam pembentukan kepribadian anak-anak karena melalui pendidikannya, orang tua berharap anak-anaknya memiliki dua kemampuan sekaligus pengetahuan umum dan kepribadian dan komitmen agama.

Salah satu dari banyak pelajaran yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah adalah fiqih. Fiqih adalah pelajaran yang diajarkan secara sadar, terarah, dan dirancang tentang hukum Islam yang berkaitan dengan perbuatan mukallaf, baik yang berkaitan dengan ibadah maupun muamalah, dengan tujuan mengajarkan siswa untuk memahami, memahami, dan melaksanakan ibadah dalam kehidupan sehari-hari (Sari, 2019).

Ibadah shalat merupakan salah satu bentuk ketaatan seorang muslim kepada Allah Swt. Ibadah shalat dilakukan untuk mengingat Allah Swt. Oleh karena itu, shalat memiliki dua fungsi yaitu menyembah dan mengingat Allah Swt serta mencegah dari perbuatan keji dan munkar. Salah satu hal yang paling penting yang perlu dipelajari adalah ibadah shalat

karena sangat terkait dengan pembentukan individu yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt (Widiyaningsih, 2014).

Praktik ibadah atau demonstrasi harus dilakukan untuk mempelajari ibadah shalat, khususnya pada gerakan shalat dan bacaan shalat yang benar dan sesuai dengan aturan Fiqih. Ini dilakukan untuk membuat proses belajar mengajar atau proses pembelajaran menjadi lebih tepat dan efektif serta dapat mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut (Wastiyah, 2014).

Sangat sulit untuk mengajarkan siswa ibadah shalat karena siswa biasanya cepat bosan dan jenuh. Seorang guru harus pandai menarik perhatian siswanya, sabar, ikhlas dalam menjalankan tugas, dan dapat mengelola kelas. Para siswa kadang akan patuh dan menurut dengan apa yang diajarkan gurunya, tetapi kadang mereka akan melawan dan marah jika ditegur (Rokhmatin, 2018).

Beberapa metode pembelajaran dipilih untuk menciptakan cara terbaik untuk melaksanakan operasional pembelajaran dengan sukses salah satunya yaitu metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara memperagakan dan menunjukkan kepada siswa suatu proses. Metode demonstrasi ini salah satu metode pembelajaran yang dapat memperkuat keterampilan dan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran. Metode ini bertujuan untuk lebih memudahkan proses dan hasil pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan cara yang paling efektif dan mudah.

Oleh karena itu, jelas bahwa metode ini sangat efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran (Rokhmatin, 2018).

Permasalahan yang terjadi di MTs N 5 Bantul terutama dikelas VII C masih terdapat peserta didik yang salah atau kurang tepat dalam melaksanakan ibadah shalat. Terdapat siswa yang salah rukun shalatnya, kurang tepat dalam gerakan shalatnya, bacaan shalat yang masih belum hafal secara tepat atau fasih dan sebagainya, hal ini dikarenakan berbagai faktor, salah satunya yaitu karena peserta didik tidak bisa melainkan belum terbiasa melakukan ibadah shalat dan kurangnya kesadaran peserta didik untuk melakukan ibadah shalat.

Kewajiban guru dalam membimbing siswa untuk membiasakan shalat masih rendah. Sehingga hal tersebut mempengaruhi siswa yang belum terbiasa dalam melakukan ibadah shalat. Karena bila memasuki waktu shalat zuhur, banyak siswa yang masih berkeliaran di lingkungan sekitar sekolah. Jika hal tersebut dibiarkan begitu saja, tentunya kedisiplinan siswa dalam melakukan ibadah shalat semakin rendah.

Selain itu metode yang digunakan guru kurang tepat. Guru dalam pembelajaran fiqih masih menggunakan metode diskusi atau tanya jawab, sehingga peserta didik kurang aktif dan kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Disini peneliti mencoba untuk menggunakan metode demonstrasi, yang dimana siswa ikut terlibat dalam pelaksanaan demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih tentang materi ibadah shalat.

Implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran mata pelajaran fiqih dalam memperkuat keterampilan ibadah shalat peserta didik di kelas VII C MTs N 5 Bantul sangat menarik untuk diteliti, karena guna untuk mencari solusi dalam permasalahan proses pembelajaran ini. Dengan demikian tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui metode pembelajaran yang akan diterapkan di MTs N 5 Bantul yang terkait dengan keterampilan ibadah shalat.

Maka berdasarkan uraian diatas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Fiqih dalam Memperkuat Keterampilan Ibadah Shalat Peserta Didik di MTs N 5 Bantul”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas oleh peneliti, maka didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih terdapat siswa yang kurang tepat dalam mempraktikkan gerakan shalat secara urut dan benar.
2. Masih terdapat beberapa siswa yang belum hafal bacaan shalat secara benar dan tepat.
3. Kurangnya guru dalam menerapkan metode demonstrasi untuk memperkuat ibadah shalat pada peserta didik di MTs N 5 Bantul.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan diatas oleh peneliti, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih dalam memperkuat keterampilan ibadah shalat pada peserta didik kelas VII C di MTs N 5 Bantul?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi guru dalam menerapkan atau melaksanakan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih dalam memperkuat keterampilan ibadah shalat pada peserta didik kelas VII C di MTs N 5 Bantul?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan guna untuk mencapai beberapa tujuan penelitian diantaranya :

1. Mengetahui implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih dalam memperkuat keterampilan ibadah shalat pada peserta didik kelas VII C di MTs N 5 Bantul.
2. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi guru dalam menerapkan atau melaksanakan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih dalam memperkuat keterampilan ibadah shalat pada peserta didik kelas VII C di MTs N 5 Bantul.



## **E. Manfaat Penelitian**

Dari informasi yang telah didapat, diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi informasi bagi pengembangan karya tulis ilmiah khususnya di bidang Pendidikan Agama Islam. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkuat keterampilan ibadah shalat pada peserta didik.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi peserta didik**

Siswa sebagai peserta didik lebih memahami materi pelajaran fiqh dengan memaksimalkan kemampuan dan keterampilan terutama dalam gerakan shalat dan bacaan shalat.

#### **b. Bagi guru**

Meningkatkan kreatifitas guru dalam menentukan strategi dan metode yang tepat untuk pembelajaran pada mata pelajaran fiqh.

#### **c. Bagi sekolah**

Sebagai salah satu upaya untuk memecahkan masalah dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran khususnya pada mata pelajaran fiqh di MTs N 5 Bantul.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fattah Nasution, M. P. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (Patta Rappana (ed.); Pertama). CV Syakir Media Press.
- Aniq Labiiba. (2022). Implementasi Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Fiih Materi Taharah dalam Pemahaman Siswa MTs Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo. 117–1 ,8.5.2017 ,٧٧٨٧.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (n.d.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*. Kemendikbudristek.
- Chamidah. (2024). *Hasil wawancara guru*.
- Djamarah, Z. (2010). *Strategi Belajar Mengajar* (Edisi Revi). PT Rineka Cipta.
- Djazuli. (2012). *Ilmu Fiqih* (Kencana Prenada Media Group (ed.); Edisi Pert).
- Faizah, N. (2023). Pengelolaan Siswa Pada Sekolah Berbasis Agama Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 6(2), 461–474. <https://doi.org/10.30868/im.v4i02.4612>
- Faris Mansuri. (2021). *Profil dan Sejarah MTs N 5 Bantul*. MTs N 5 Bantul.
- Hairiyah. (2017). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembinaan Ibadah Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II. *Jurnal Literasi*. 7(1)
- Helmiati. (2012). Model Pembelajaran | Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. | download. In *Aswaja Pressindo*.
- Ivy. (2024). *Hasil wawancara siswa*.
- Jumasniar. (2019). *Implementasi Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Palopo*. 1–154.
- Khilmiyah, A. (2017). *Penelitian Kualitatif*.
- Koto Aladin. (2004). *Ilmu Fiqih dan Ushul Fiqih* (PT.Grasindo Persada (ed.); Edisi Pert).
- Murni. (2019). Manajemen Tenaga Pendidik Dan Kependidikan. *Jurnal Intelektualita*, 13(2), 167–176.
- NG Ramdani, N Fauziyyah, R Fuadah, S Rudiyo, YA Septianingrum, A Hayani (2023). Definisi dan Teori pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 2(1).
- N. Nuraeni. (2014). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Ibadah Shalat Melalui Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas III di SDN Cipinung 05 Kecamatan Cileungsi Kabupten Bogor*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nihayatuzzahra. (2020). *Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan*

*Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas III MI NW Badrussalam Sekarbela. Skripsi: Universitas Negeri Islam Mataram, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.*

Nurmin. (2020). *"Implementasi Metode Demonstrasi Mata Pelajaran Fiqih Materi Shalat Berjama'ah Kelas II di MI Nurul Jannah NW Ampenan Kota Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020"*. Skripsi. Mataram: UIN Mataram.

Ramadhani, A. (2022). Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqh Pokok Bahasan Wudhu Kelas VII Smp Al-Fattah Semarang. *Laporan Akhir Penelitian*, 1(1), 1–98.

Ramli, M. (2015). Hakikat Pendidik Dan Peserta. *Tarbiyah Islamiyah*, 5(1), 61–85.

Rokhmatin, U. (2018). Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam. *Kementrian Agama UIN Jakarta FITK*, 14(1), 202–204.

Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif.pdf* (Haidir (ed.)). Citapustaka Media.

Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi standar proses pendidikan* (Kencana (ed.); Edisi Pertama).

Sari, N. D. (2019). *Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri*.

Setianingsih, A. (2022). *Jurusan tarbiyah fakultas agama islam universitas islam sultan agung semarang 2022*.

Sugiyono. (2019). *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.

Wastiyah. (2014). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Siswa dalam Gerakan Shalat dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jagalan*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Widiyaningsih. (2014). *Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Ibadah Shalat Bagi Peserta Didik Kelompok B RA Muslimat NU Gulon 1 Salam Magelang*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Zaki. (2024). *Hasil wawancara siswa*.